

**PERSEPSI APARAT PEMERINTAH DAERAH TERHADAP
APBD BERBASIS ANGGARAN KINERJA (*PERFORMANCE
BUDGETING APPROACH*) DI ERA OTONOMI DAERAH
(Survey Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Semarang)**



Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Jurusan Akuntansi
Universitas Muhammadiyah Surakarta

Oleh :

CHARIS DWI HARSONO

NIM : B 200 020 101

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2007**

HALAMAN PENGESAHAN

**PERSEPSI APARAT PEMERINTAH DAERAH TERHADAP APBD
BERBASIS ANGGARAN KINERJA di ERA OTONOMI DAERAH
(Survey Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Semarang)**

Skripsi ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Ekonomi pada Jurusan Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Nama : CHARIS DWI HARSONO

NIM : B 200 020 101

**Mengesahkan,
Pembimbing**

(Triyono, SE, Msi)

MOTTO

Sabar bukanlah sikap pasif, sabar adalah berusaha dengan penuh kesungguhan dan segala daya upaya mengharapkan ridho ALLAH SWT. Apabila kegagalan yang datang bukanlah ALLAH tempat segala kesalahan dilemparkan, tetapi segera koreksi diri dan mencari jalan lain dengan tetap di jalan illahi. (Abu Tholib)

Kemampuan rata-rata bahkan rendah tak jadi soal, IQ tinggi tak menjamin segalanya. Juara-juara pertama tak selalu jatuh pada orang yang paling cerdas. Berulang-ulang terbukti bahwa orang yang menang adalah dia yang yakin bahwa dia bisa menang. (HIRO TUGIMAN)

PERSEMBAHAN

Setiap lembar dari goresan tinta ini merupakan wujud dari keagungan dan kasih sayang yang diberikan Allah SWT kepada umatnya.

Setiap detik waktu menyelesaikan karya ini merupakan hasil getaran doa kedua orang tua dan saudara-saudaraku tercinta yang mengalir tiada henti.

Setiap pancaran semangat dalam penulisan ini merupakan dorongan, dukungan dari seorang terkasih yang akan menjadi pendamping dalam hidupku.

Setiap makna pokok bahasan pada bab-bab dalam skripsi ini merupakan hampas an kritik dan saran dari teman-teman almamaterku.

KATA PENGANTAR



Assalamu'alaikum WR. Wb.

Puji syukur Alhamdulillah penulis panjatkan kehadiran Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya, Sholawat dan salam teruntuk Nabi Besar, Muhammad SAW. Maka penulis sangat bersyukur karena telah dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul “PERSEPSI APARAT PEMERINTAH DAERAH TERHADAP APBD BERBASIS ANGGARAN KINERJA DI ERA OTONOMI DAERAH (Survey pada pemerintah daerah Kabupaten Semarang)” ini sesuai dengan yang diharapkan.

Penulis menyadari bahwa dalam penyusunan Skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan, oleh karena itu penulis sangat mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi perbaikan penulisan laporan pada masa mendatang. penulis ingin mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada yang terhormat:

1. Bapak Drs. Syamsudin, M.M selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
2. Bapak Banu Witono, SE. MSi selaku Ketua Jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
3. Bapak Triyono SE. MSi selaku Dosen Pembimbing yang telah memberikan arahan sampai terselesaikannya Skripsi ini.

4. Bapak Zulfikar, SE MSi selaku sekretaris jurusan Akuntansi Universitas Muhammadiyah Surakarta.
5. Bapak dan Ibu Dosen Ekonomi Akuntansi yang telah memberikan materi perkuliahan yang bermanfaat dalam penyusunan laporan tugas akhir ini.
6. Aparat Pemerintah Kabupaen Semarang yang telah membantu dalam melaksanakan penelitian.
7. Kedua orang tuaku yang selalu melimpahkan kasih sayang tanpa kenal lelah dan memberikan yang terbaik untuk hidupku.
8. Kakakq satu-satunya Didik Cahyadi & Cewe'q Utami yang paling kucintai terima kasih atas bantuannya.
9. Temen-temen **LORIATAMA FC**, terima kasih dukungannya yang ga' bisa disebutin satu-satu (ga' muat).
10. Teman-teman seluruh Ekonomi Akuntansi angkatan 2002 yang telah membantu dalam penyelesaian Skripsi ini, khususnya kelas C.
11. Terima kasih juga temen-temen kost **LORIAPAS**.

Penulis hanya bisa mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas semua bantuan yang telah diberikan, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya kepada semua pihak yang telah membantu penulisan dalam menyelesaikan tugas akhir ini. Akhir kata, penulis berharap semoga Skripsi ini dapat bermanfaat bagi penulis pada khususnya dan pembaca pada umumnya.

Amiin

Wassalamu'alaikum Wr. Wb

Surakarta, Januari 2006

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
ABSTRAKSI	xii
 BAB I PENDAHULUAN.....	 1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Perumusan Masalah	9
C. Pembatasan Masalah	9
D. Tujuan Penelitian	10
E. Manfaat Penelitian	10
F. Sistematika Penulisan	11
 BAB II TELAAH PUSTAKA	 13
A. Persepsi	13
B. Karakteristik Organisasi Pemerintahan	16
C. Anggaran	18
1. Penelitian Anggaran	18
2. Pentingnya Anggaran	19
3. Fungsi Anggaran	20
4. Jenis-jenis Anggaran	21

a. Anggaran Tradisional.....	21
b. Anggaran Kinerja (<i>Performance Budgeting</i>).....	22
c. Zero Based Budgeting (ZBB)	26
d. Zero, Programming, and Budgeting System (PPBA)	26
D. Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD).....	28
1. Pengertian Anggaran Pendapatan Daerah.....	28
2. Siklus Anggaran	29
a. Tahap Persiapan dan Penyusunan Anggaran (<i>Preparation</i>)	29
b. Tahap Tatifikasi Anggaran (<i>Approval/Budget Ratification</i>).....	31
c. Tahap Implementasi Anggaran (<i>Budget Implementation</i>)	32
d. Tahap Pelaporan dan Evaluasi	32
E. Aturan Perundang-undangan yang Terkait dengan Anggaran Kinerja..	33
a. UU No. 32 Tahun 2004.....	33
b. Kepmendagri No. 29 Tahun 2002.....	34
c. PP No. 105 Tahun 2000	34
d. Perda Kabupaten Semarang No. 9 Tahun 2002	35
F. Penelitian Pendahulu dan Perumusan Hipotesis	35

BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Desain Penelitian.....	37
B. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling	38
C. Pengukuran Variabel.....	43
D. Instrumen Penelitian	43
E. Metode Pengumpulan Data.....	45
F. Metode Analisis Data.....	45
G. Uji Teknik Analisis Data.....	47

BAB IV ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN	51
A. Pengumpulan Data	51
B. Pengajuan Kualitas Data	52
1. Uji Validitas Data	52
2. Uji Reabilitas Data	54
C. Analisis Data	54
1. Persepsi Aparat Pemerintah Kabupaten Semarang Terhadap UU No. 32 Tahun 2004	55
2. Persepsi Aparat Pemerintah Kabupaten Semarang Terhadap Kepmendagri No. 29 Tahun 2002	57
3. Persepsi Aparat Pemerintah Kabupaten Semarang Terhadap PP No. 105 Tahun 2000	61
4. Persepsi Aparat Pemerintah Kabupaten Semarang Terhadap Perda Kabupaten Semarang No. 9 Tahun 2002	66
D. Uji Hipotesis	70
E. Pembahasan	71
 BAB V PENUTUP	 74
A. Kesimpulan	74
B. Keterbatasan	75
C. Saran	76

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1	Tabel Perbedaan Anggaran Tradisional dan Anggaran Tradisional 27
Tabel 3.1	Tabel Demografi Instansi Penerima Kuesioner 40
Tabel 3.2	Tabel Demografi Responden 42
Tabel 4.1	Tabel Jumlah Sampel dan Tingkat Pengembalian Kuesioner..... 51
Tabel 4.2	Hasil Uji Angket Persepsi Aparat Pemerintah Kabupaten Semarang Terhadap System Anggaran Berbasis Kinerja 53
Tabel 4.3	Hasil Uji Realibilitas 54
Tabel 4.4	Proporsi Jawaban Aparat Pemerintah di Kabupaten Semarang Terhadap APBD Berbasis Anggaran Kinerja Sesuai dengan UU No. 32 Tahun 2004 (dalam %) 55
Tabel 4.5	Proporsi Jawaban Aparat Pemerintah di Kabupaten Semarang Terhadap APBD Berbasis Anggaran Kinerja Sesuai dengan PP No. 105 Tahun 2000 (dalam %) 58
Tabel 4.6	Proporsi Jawaban Aparat Pemerintah di Kabupaten Semarang Terhadap APBD Berbasis Anggaran Kinerja Sesuai dengan Kepmendagri No. 29 Tahun 2002(dalam %) 62
Tabel 4.7	Proporsi Jawaban Aparat Pemerintah di Kabupaten Semarang Terhadap APBD Berbasis Anggaran Kinerja Sesuai dengan Perda Kabupaten Semarang No.9 Tahun 2002 (dalam%) 67
Tabel 4.8	Uji Hipotesis Terhadap Persepsi Aparat Tentang Kinerja Berbasis Anggaran 71

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 2.1 Proses penyusunan dan penetapan APBD	33

ABSTRAKSI

Charis Dwi Harsono
NIM. B 200 020 101

PERSEPSI APARAT PEMERINTAH DAERAH TERHADAP APBD BERBASIS ANGGARAN KINERJA (PERFORMANCE BUDGETING APPROACH) DI ERA OTONOMI DAERAH (Survey Pada Pemerintah Daerah Kabupaten Semarang)

Masalah yang hendak dicari jawabannya dalam penelitian ini apakah persepsi aparat Pemerintah Daerah Kabupaten Semarang terhadap penerapan APBD berbasis anggaran kinerja sesuai dengan aturan-aturan yang berlaku di Indonesia, yaitu UU No. 32 Tahun 2004, Kepmendagri No. 29 Tahun 2002, PP No. 105 Tahun 2000 dan Perda Kabupaten Semarang No. 9 Tahun 2002.

Sehubungan dengan masalah tersebut, maka sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah aparat Pemerintah Daerah (Pemda) Kabupaten Semarang pada unit satuan kerja (Satker) yaitu Badan, Dinas dan Sekretariat Daerah (Sekda). Penelitian ini dilaksanakan dengan menggunakan metode survey dengan menggunakan kuesioner sebagai alat pengumpulan data. Metode pengambilan sampel yang dipakai yaitu *convenience samling*. Analisis data yang akan dipakai dalam penelitian ini adalah berupa analisis deskriptif. Analisis ini menjelaskan setiap item pernyataan yang merupakan hasil persepsi dari responden.

Pengujian atas data dilakukan dengan uji validitas dan uji reabilitas menggunakan SPSS 10.0. hasil uji validitas dari jumlah responden sebanyak 70 orang menghasilkan angka kritis sebesar 0,235 dengan taraf signifikansi 5 %. Sedangkan uji reabilitas dari masing-masing variabel menghasilkan koefisien *Cronbach's Alpha* diantara indeks 0,600 sampai dengan 0,7579. hal ini menunjukkan bahwa kuesioner dalam penelitian ini andal atau *internal consistency reliability* ukuran yang digunakan dapat dikatakan baik (tinggi).

Hasil dari analisis deskriptif dapat disimpulkan bahwa responden terhadap UU No. 32 Tahun 2004, Kepmendagri No. 29 Tahun 2002, PP No. 105 Tahun 2000 dan Perda Kabupaten Semarang No. 9 Tahun 2002 secara keseluruhan adalah setuju. Tetapi untuk jawaban pertanyaan per itemnya dapat disimpulkan bahwa persepsi aparat di Kabupaten Semarang mengenai hal-hal yang berhubungan dengan anggaran kinerja sudah cukup baik, terbukti dari jawaban yang diberikan.

Berdasarkan temuan tersebut, maka diajukan saran-saran bahwa Pemerintah Daerah Kabupaten Semarang harus lebih banyak memperhatikan efisiensi dari tenaga kerja (aparatnya) serta mengadakan pelatihan dan sosialisasi yang lebih mendalam dengan waktu yang mencukupi, peneliti selanjutnya sebaiknya juga lebih memperbesar populasi dan sampel, serta menambah periode penelitian.